

## RINGKASAN

*Stunting* adalah masalah kesehatan gizi yang harus segera ditangani karena dampak yang ditimbulkan tidak hanya dampak jangka pendek tetapi juga berdampak pada jangka panjang. Dampak jangka panjang dari *stunting* dapat mengancam kualitas sumber daya manusia di masa depan. Di Kabupaten Banyumas, *stunting* menjadi salah satu isu prioritas pembangunan kesehatan. Adapun salah satu daerah yang memiliki angka *stunting* cukup tinggi adalah Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara. Langkah yang diambil oleh pemerintah untuk menangani *stunting* adalah dengan mengoptimalkan peran posyandu. Salah satu peran yang dinilai dapat membantu menangani *stunting* di Kelurahan Purwanegara adalah peran posyandu dalam memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan gizi yang tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Ibu balita agar terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang Efektivitas Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam Mencegah *Stunting* di Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Menggunakan data primer dari hasil wawancara dengan Bidan Kelurahan Puwanegara, Kader Posyandu, dan Ibu bayi, balita dan anak. Data sekunder berupa jurnal penelitian, buku, dan dokumen terkait diperoleh dari studi kepustakaan. Ditemukan bahwa peran posyandu dalam memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan gizi lebih bersifat preventif. Peran tersebut dinilai belum maksimal karena bahasa yang digunakan kader posyandu dalam penyampaian informasi masih menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh ibu bayi, balita dan anak. Adapun beberapa hambatan lainnya adalah seperti anggaran posyandu untuk menangani *stunting* yang terbatas karena mengandalkan donatur yang memberikan dana secara sukarela dan tidak menentu jumlahnya, masih terdapat sarana prasarana yang perlu diperbaharui dan kualitas kader posyandu yang masih membutuhkan pembinaan yang lebih intens. Disarankan bahwa pembinaan kader posyandu harus dilakukan secara konsisten dan berkala dengan fokusnya adalah penyampaian materi penyuluhan dan konseling kesehatan gizi serta pemenuhan sarana prasarana dan anggaran penanganan *stunting* yang masih kurang.

Kata kunci: Efektivitas, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pencegahan *Stunting*.

## **SUMMARY**

*Stunting is a nutritional health problem that must be addressed immediately because the impacts are not only short-term but also long-term. The long-term impact or stunting can threaten the quality of human resources in the future. One area that has a fairly high stunting rate is Purwanegara Village, Purwokerto Utara District. The steps taken by the government to deal with stunting are optimizing the role of posyandu. One of the roles that is considered to be able to help deal with stunting in Purwanegara Village is the role of posyandu in providing health counseling and counseling nutrition whose goal is to increase awareness and knowledge of mothers under five so that there is a change in behavior for the better. The purpose of this research is to analyze and describe the effectiveness of the Integrated Service Post (Posyandu) in Preventing Stunting in Purwanegara Village, Purwokerto Utara District, Banyumas Regency. This study used a descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, indept interviews and documentation. Secondary data in the form of research journals, evidence, and related documents were obtained from a library study. It was found that posyandu messages in providing nutritional health counseling and counseling were more preventive in nature mothers of baby, toddlers and children. There are several other obstacles, such as the posyandu budget to deal with stunting which is limited because it relies on donors who provide funds in a voluntary and uncertain way, the amount is still too late for advice facilities that need to be updated and the quality of posyandu cadres who still need more intense training it is recommended that coaching cadres posyandu must be carried out consistently and periodically with the focus on delivering nutrition health counseling and counseling materials as well as fulfilling infrastructure and stunting handing budgets which are still lacking.*

*Keyword: Efectiveness, Integrated Service Post (Posyandu), Preventing Stunting*